

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARNAH, PENGIKUT PROTESTAN,
PENGIKUT KATOLIK, PENGIKUT
KRISTEN ORTODOK, SUDAH MELIHAT CAHAYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARNAH, PENGIKUT PROTESTAN, PENGIKUT KATOLIK,
PENGIKUT KRISTEN ORTODOK, SUDAH MELIHAT CAHAYA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang benarkah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang benarkah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze benarkah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

BENARNAH, PENGIKUT PROTRESTAN, PENGIKUT KATOLIK, PENGIKUT KRISTEN ORTODOK, SUDAH MELIHAT CAHAYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Nah, disini Allah mendeklarkan "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)*

Nah, ternyata dari deklarasi Allah, Allah telah membuka selebar-lebarnya, rahasia Allah, tentang Yesus, siapa sebenarnya Yesus.

Nah, dari deklarasi Allah itu, ditemukan rahasia Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, tubuh Yesus dibangun dengan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau nafas Allah.

Nah, sekarang, apakah benar, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan tubuh Yesus ?

Nah, tentu saja, jawabannya adalah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, sebenarnya, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, karena pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Atau dengan kata lain, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak

mengerti Yesus yang sebenarnya, dimana tubuh Yesus dibangun dengan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini sebenarnya, yang tidak dimengerti oleh pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tentang cahaya, yang mengacu kepada Yesus.

Nah, agar supaya pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, bisa melihat cahaya yang sebenarnya, maka pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, harus mengerti Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan, dalam bentuk energi Tuhan, dalam bentuk partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, beranggapan, bahwa Yesus adalah anak Tuhan, lahir melalui "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka sebenarnya, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak bisa melihat cahaya, yang mengacu kepada Yesus yang sebenarnya.

Karena, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, masih beranggapan, bahwa Tuhan sama dengan Yesus sama dengan "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, maka sebenarnya, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, harus kembali mempelajari dan mengerti Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan, dalam bentuk energi Tuhan, dalam bentuk partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tetapi, kalau pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak mau mempelajari dan tidak mau mengerti, Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan, dalam bentuk energi Tuhan, dalam bentuk partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, berada di dalam kegelapan.

Atau dengan kata lain, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, adalah buta, tidak bisa melihat Yesus yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72)"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*At Tahirim* : 66: 12) "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang*

sempurna. (Maryam : 19: 17)

Nah, disini Allah mendeklarkan "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*)

Nah, ternyata dari deklarasi Allah, Allah telah membukakan selebar-lebarnya, rahasia Allah, tentang Yesus, siapa sebenarnya Yesus.

Nah, dari deklarasi Allah itu, ditemukan rahasia Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, tubuh Yesus dibangun dengan "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau nafas Allah.

Nah, sekarang, apakah benar, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, sudah melihat cahaya, yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan tubuh Yesus ?

Nah, tentu saja, jawabannya adalah, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, sebenarnya, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, karena pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Atau dengan kata lain, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak mengerti Yesus yang sebenarnya, dimana tubuh Yesus dibangun dengan "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau nafas Allah dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini sebenarnya, yang tidak dimengerti oleh pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tentang cahaya, yang mengacu kepada Yesus.

Nah, agar supaya pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, bisa melihat cahaya yang sebenarnya, maka pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, harus mengerti Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan, dalam bentuk energi Tuhan, dalam bentuk partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, beranggapan, bahwa Yesus adalah anak Tuhan, lahir melalui "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka sebenarnya, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak bisa melihat cahaya, yang mengacu kepada Yesus yang sebenarnya.

Karena, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, masih beranggapan, bahwa Tuhan sama dengan Yesus sama dengan "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, maka sebenarnya, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, harus kembali mempelajari dan mengerti Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan, dalam bentuk energi Tuhan, dalam bentuk partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Tetapi, kalau pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, tidak mau mempelajari dan tidak mau mengerti, Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan, dalam bentuk energi Tuhan, dalam bentuk partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang mana, "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*Roh Qudus*...(*Al Baqarah*: 2: 87) atau nafas Allah, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, berada di dalam kegelapan.

Atau dengan kata lain, pengikut Protestan, pengikut Katolik, pengikut Kristen ortodoks, adalah buta, tidak bisa melihat Yesus yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se